

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi persepsi siswi kelas 1 dan 2 di SMP Negeri 2 Leksono mayoritas memiliki persepsi yang baik sebesar 27 orang (77,1%).
2. Distribusi frekuensi peran ibu menunjukkan sebagian besar ibu memiliki peran yang baik yaitu sebesar 22 orang (62,9%).
3. Ada hubungan antara peran ibu dengan persepsi tentang persiapan menjelang menstruasi pada siswi kelas 1 dan 2 di SMP Negeri 2 Leksono, hal tersebut dibuktikan dengan nilai probabilitas (p) sebesar 0,005 yang nilainya kurang dari taraf signifikansi 5% ($0,005 < 0,05$). Hubungan antara kedua variabel tersebut termasuk ke dalam kategori sedang, hal ini ditunjukkan oleh nilai korelasi *Spearman Rank* sebesar 0,464.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi siswi SMP Negeri 2 Leksono

Disarankan bagi remaja putri agar aktif mencari informasi mengenai menstruasi baik dari sumber langsung maupun tidak langsung. Sumber informasi langsung bisa diperoleh dari penyuluhan kesehatan serta orang yang sudah mempunyai pengalaman seperti ibu, saudara perempuan, dan teman sebaya. Sumber informasi tidak langsung dapat diperoleh dari buku bacaan, majalah, dan internet. Adanya informasi yang jelas dan benar akan meningkatkan persepsi yang baik pada remaja tentang menstruasi sehingga persepsi remaja yang buruk dapat diminimalis dan kepercayaan diri remaja stabil pada saat menstruasi.

2. Bagi Ibu siswi SMP Negeri 2 Leksono

Seorang ibu sebaiknya mengoptimalkan perannya sebagai seorang ibu yang mendidik, mengarahkan, dan memberi teladan bagi anaknya. Saat anak mulai memasuki masa perkembangan baik fisik maupun mental, seorang ibu seharusnya memperhatikan dan memberi informasi yang dibutuhkan agar anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik.

3. Bagi Guru BP SMP Negeri 2 Leksono

Guru dalam hal ini diharapkan bisa ikut membantu orang tua remaja putri dalam memberikan informasi atau pendampingan khusus di sekolah seperti dilakukan penyuluhan tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang menstruasi, karena guru merupakan pendidik anak/pemberi informasi di sekolah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel penelitian agar dapat digeneralisasikan hasilnya, tidak hanya dilakukan pada 35 orang saja di SMP Negeri 2 Leksono Wonosobo tetapi bisa dari gabungan SMP yang ada di Wonosobo yang dapat diambil secara acak, sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan lebih luas.
- b. Penelitian ini sebatas meneliti adanya hubungan antara peran ibu dengan persepsi remaja putri tentang menstruasi, peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan cara meneliti faktor lain yang mempengaruhi persepsi remaja putri seperti faktor tingkat pendidikan, lingkungan tempat tinggal, tingkat pengetahuan remaja, penyuluhan, dan perilaku. Faktor-faktor tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap persepsi remaja putri dalam menghadapi menstruasi, untuk membuktikan dugaan tersebut maka disarankan peneliti selanjutnya melakukan penelitian dengan menggunakan faktor tersebut.